

PENGARUH KEMAMPUAN DIGITAL, ORIENTASI DIGITAL DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PADANG

The Influence of Digital Capability, Digital Orientation, and Digital Transformation on the Performance of MSMEs in Padang City

Bimantara Subrata & Firman

Universitas Negeri Padang
bimantarasubrata@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 18, 2024	Jan 2, 2025	Jan 14, 2025	Jan 19, 2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital capabilities, digital orientation, and digital transformation on the performance of UMKM in Padang City. The results showed that digital capabilities and digital transformation have a significant influence on UMKM performance, while digital orientation did not show a significant effect. Digital capabilities help UMKM optimize business operations and expand market reach, while digital transformation encourages innovation and strengthens competitiveness. In contrast, digital orientation requires more concrete implementation to have a real impact. This study has several limitations, such as limited area coverage in Padang City and a quantitative approach that does not explore the qualitative aspects. The variables studied are also limited to digital capability, digital orientation and digital transformation without considering other external factors. The practical implications of this study include the need for local governments and stakeholders to provide technology training, access to digital infrastructure, and funding to support the digital transformation of UMKM. Academically, the findings can serve as a basis for further studies that highlight

other factors that influence UMKM performance, including qualitative approaches to understand the dynamics of digital technology implementation.

Keywords: Digital Capability, Digital Orientation, Digital Transformation, UMKM Performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan digital, orientasi digital, dan transformasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan digital dan transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan orientasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kemampuan digital membantu UMKM mengoptimalkan operasional bisnis dan memperluas jangkauan pasar, sementara transformasi digital mendorong inovasi dan memperkuat daya saing. Sebaliknya, orientasi digital memerlukan implementasi yang lebih konkret untuk memberikan dampak nyata. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan wilayah yang terbatas pada Kota Padang dan pendekatan kuantitatif yang kurang mendalami aspek kualitatif. Variabel yang diteliti juga terbatas pada kemampuan digital, orientasi digital, dan transformasi digital tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya pemerintah daerah dan pemangku kepentingan menyediakan pelatihan teknologi, akses infrastruktur digital, dan pendanaan untuk mendukung transformasi digital UMKM. Secara akademis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang menyoroti faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM, termasuk pendekatan kualitatif untuk memahami dinamika implementasi teknologi digital.

Kata Kunci: Kemampuan Digital, Orientasi Digital, Transformasi Digital, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

UMKM memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap banyak tenaga kerja (Sarfiyah et al., 2019). Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja di seluruh negeri. Dengan jumlah UMKM yang mencapai sekitar 64 juta unit usaha, sektor ini mencakup berbagai bidang industri, mulai dari perdagangan, manufaktur, hingga jasa. Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat besar, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses ke teknologi digital dan sumber daya yang memadai. Di era ekonomi digital, tantangan ini semakin kompleks, sehingga UMKM perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka (Munthe et al., 2023).

Kota Padang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, terkenal dengan kekayaan budaya Minangkabau dan pesona alamnya yang menawan. Kota ini juga memiliki sejarah

panjang sebagai pusat perdagangan di pesisir barat Sumatera. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia usaha. Di era ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya yang bergerak di sektor kreatif di Kota Padang, menghadapi tantangan besar untuk dapat bersaing dan tumbuh di tengah dinamika digitalisasi. Teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi juga menjadi elemen penting yang menentukan daya saing dan kinerja UMKM. Dalam konteks ini, kemampuan digital, orientasi digital, dan transformasi digital memainkan peran strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM kreatif di Kota Padang (Namira, 2022).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, jumlah UMKM di Kota Padang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, tercatat sekitar 13.200 UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah UMKM di Kota Padang dalam beberapa tahun terakhir:

Table 1. Pertumbuhan UMKM di Kota Padang

Jenis UMKM	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Kecil)	1.700	1.850	2.050	2.275	2.500	2.725
Jumlah UMKM (Menengah)	302	375	482	537	586	620
Jumlah UMKM (Mikro)	7.500	7.920	8.450	8.975	9.420	9.855
Pertumbuhan (%) (Kecil)	-	8,82%	10,81%	10,98%	9,89%	9,00%
Pertumbuhan (%) (Menengah)	-	24,17%	28,53%	11,41%	9,12%	5,80%
Pertumbuhan (%) (Mikro)	-	5,60%	6,69%	6,21%	4,96%	4,62%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2023

Berdasarkan tabel 1. yang menunjukkan jumlah dan pertumbuhan UMKM di Kota Padang dari tahun 2018 hingga 2023, seluruh jenis UMKM (kecil, menengah, dan mikro) mengalami peningkatan jumlah yang konsisten, dengan UMKM kecil mencatat pertumbuhan tertinggi dari 1.700 pada 2018 menjadi 2.725 pada 2023. Jumlah UMKM menengah juga meningkat signifikan dari 302 menjadi 620, meskipun pertumbuhan tahunan menunjukkan tren penurunan yang perlu dicermati. Sementara itu, jumlah UMKM mikro bertambah dari 7.500 menjadi 9.855, dengan laju pertumbuhan yang lebih rendah tetapi tetap positif. Secara keseluruhan, meskipun semua kategori UMKM menunjukkan pertumbuhan kita tetap perlu menjaga agar pertumbuhan ini tidak turun pada tahun berikutnya.

UMKM kreatif di Kota Padang memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dengan berfokus pada penciptaan produk dan jasa yang berbasis pada kreativitas, seni, dan budaya. Sektor ini melibatkan berbagai industri seperti kerajinan tangan, fashion, desain grafis, dan kuliner khas yang tidak hanya berkontribusi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada pelestarian budaya lokal. Namun, kinerja UMKM kreatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan, orientasi dan transformasi digital dalam mengelola bisnis, berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar yang terus berubah (Hasan et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kombinasi dari kemampuan, orientasi, dan transformasi digital dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM kreatif di Kota Padang.

Di era ekonomi digital, kinerja UMKM tidak hanya diukur dari output fisik, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital. UMKM yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam operasionalnya cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, dengan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan daya saing (Subroto et al., 2023). Transformasi digital, yang melibatkan perubahan mendasar dalam cara UMKM beroperasi, menjadi faktor kunci yang dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM di Kota Padang. Penggunaan teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan sistem manajemen berbasis cloud telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar global. Namun, keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi digital sangat bergantung pada kemampuan dan orientasi digital UMKM itu sendiri.

Kemampuan digital merujuk pada keterampilan teknis dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital dalam operasional sehari-hari. Penggunaan teknologi seperti e-commerce, platform media sosial, serta alat analitik digital membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan daya saingnya (Cynthia & Sihotang, 2023). Namun, di Kota Padang, banyak UMKM yang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Hambatan seperti kurangnya akses ke pelatihan teknologi dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala utama. Kemampuan digital yang tinggi dapat berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan akses pasar, sehingga UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka, baik di tingkat lokal maupun global.

Sementara itu, orientasi digital menggambarkan bagaimana UMKM memandang dan merespon peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. UMKM dengan orientasi digital yang kuat akan lebih cepat mengadopsi inovasi teknologi untuk mendukung strategi

bisnis mereka. Di sektor kreatif, orientasi digital sangat krusial karena memungkinkan UMKM untuk terus berinovasi dan menciptakan produk serta layanan yang relevan dengan tren pasar yang berkembang. UMKM kreatif di Kota Padang yang memiliki orientasi digital cenderung lebih adaptif dan proaktif dalam menghadapi perubahan, yang pada gilirannya akan membantu mereka meningkatkan kinerja dan daya tahan bisnis dalam menghadapi persaingan. UMKM yang memiliki orientasi digital yang baik akan lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang muncul di pasar digital (Farhan et al., 2022).

Lebih jauh lagi, transformasi digital mencakup perubahan mendasar dalam cara UMKM mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis mereka, mulai dari operasional hingga interaksi dengan pelanggan. Transformasi ini tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi baru, tetapi juga perubahan dalam budaya kerja dan strategi bisnis secara keseluruhan (Hadion Wijoyo, 2020). Transformasi digital yang berhasil memungkinkan UMKM kreatif di Padang untuk merespon kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat, meningkatkan efisiensi produksi, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Namun, transformasi ini sering kali memerlukan investasi besar dalam hal sumber daya manusia, teknologi, dan perubahan organisasi, yang belum sepenuhnya terjangkau oleh semua UMKM di Padang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemampuan digital, orientasi digital dan transformasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM agar bisa mengembangkan bisnis mereka agar lebih maju dan tetap bisa bersaing di era digital seperti sekarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif untuk menguji pengaruh kemampuan digital, orientasi digital, dan transformasi digital terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padang. Penelitian dilaksanakan di Kota Padang pada bulan Juni 2024, dengan fokus pada pelaku UMKM yang aktif di berbagai sektor. Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel independen: kemampuan digital (X1), orientasi digital (X2), dan transformasi digital (X3), serta satu variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y). Definisi operasional variabel mencakup indikator-indikator yang relevan, seperti

keterampilan digital, kesadaran akan manfaat teknologi, dan peningkatan penjualan. Populasi penelitian adalah pemilik atau manajer UMKM di Kota Padang, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Ukuran sampel ditentukan sebanyak 220 responden, berdasarkan kriteria UMKM yang telah berdiri minimal satu tahun dan menggunakan teknologi digital. Instrumentasi penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Kuesioner dirancang dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden. Sebelum pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas, dilakukan untuk memastikan validitas model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi R^2 untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang signifikan mengenai pengaruh digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.

HASIL. DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji tt dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel Kemampuan Digital (X1), Orientasi Digital (X2), dan Transformasi Digital (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai tt tabel diperoleh menggunakan rumus derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, sehingga $df = 220 - 3 = 217$. Dengan demikian, nilai t tabel dapat ditentukan. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Berikut adalah hasil analisis SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,169	1,727		7,627	<,001
	X1	,281	,065	,438	4,358	<,001
	X2	,029	,079	,036	,369	,712
	X3	,139	,070	,150	1,989	,048

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah 2024

- a. Uji Hipotesis 1 (Kemampuan Digital terhadap Kinerja UMKM) Pengujian terhadap pengaruh kemampuan digital pada kinerja UMKM menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 4,358 yang melebihi t tabel sebesar 1,971007. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa kemampuan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- b. Uji Hipotesis 2 (Orientasi Digital terhadap Kinerja UMKM) Pengujian terhadap pengaruh orientasi digital pada kinerja UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,712, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar 0,369 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,971007. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, orientasi digital tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- c. Uji Hipotesis 3 (Transformasi Digital terhadap Kinerja UMKM) Pengujian pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM menunjukkan nilai signifikansi 0,048 yang lebih kecil ($<$) dari 0,05 dan t hitung sebesar 1,989 lebih besar ($>$) dari t tabel sebesar 1,971007, maka H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima, yang artinya variabel transformasi digital mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3 . Hasil Uji F

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,325	3,273

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Pada tabel 27 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji F hitung sebesar 36,179 dengan hasil signifikan sebesar 0,001 dan $df_1 = k$ (variabel bebas) - 1 = 3 - 1 = 2, dan $df_2 = n$ (jumlah responden) - k = 220 - 3 = 217, didapat nilai F tabel = 2,646. Hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar $36,179 > 2,646$ dan nilai sig kurang dari 0,05 maka

kemampuan digital, orientasi digital dan transformasi digital secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat. Penilaian koefisien determinasi ini didasarkan pada nilai **Adjusted R Square**, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1162,528	3	387,509	36,179	<,001 ^b
	Residual	2313,558	216	10,711		
	Total	3476,086	219			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,325 yang menunjukkan sebesar 0,325 atau 32,5% Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh kemampuan digital, orientasi digital dan transformasi digital dan sisanya sebesar 67,5% kinerja UMKM dipengaruhi variabel lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemampuan digital, orientasi digital dan transformasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Setelah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik SPSS, maka didapatkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan Digital terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemampuan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05) dan t hitung sebesar 4,358 (> t tabel sebesar 1,971007) menegaskan bahwa peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM dapat mendukung peningkatan kinerja usaha. Kemampuan digital, seperti penguasaan aplikasi pemasaran, penggunaan e-commerce, dan

alat manajemen bisnis berbasis teknologi, memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.

Kemampuan digital juga dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan kemampuan ini, UMKM dapat lebih cepat beradaptasi terhadap tren pasar, kebutuhan pelanggan, dan perkembangan teknologi baru. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun global.

Selain itu, kemampuan digital memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan strategi pemasaran mereka. Platform digital memberikan akses kepada UMKM untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial, marketplace, atau situs web. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan visibilitas produk atau layanan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan.

Namun, untuk memaksimalkan dampak kemampuan digital terhadap kinerja UMKM, diperlukan dukungan yang berkelanjutan. Pelatihan, pendampingan, dan akses ke teknologi mutakhir menjadi faktor penting yang harus disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta agar UMKM dapat terus berkembang dalam era digital.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian (Nurbayti, 2024) yang menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital oleh UMKM dapat meningkatkan produktivitas. Kemampuan digital, seperti penggunaan aplikasi pemasaran, e-commerce, dan alat manajemen berbasis teknologi, mendukung efisiensi operasional serta memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan kemampuan ini, UMKM juga dapat beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, meningkatkan daya saing di tingkat lokal dan global.

2. Pengaruh Orientasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa orientasi digital tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,712 ($> 0,05$) dan t hitung sebesar 0,369 ($< t$ tabel sebesar 1,971007), hipotesis ini tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sekadar memiliki visi atau strategi digital tanpa implementasi yang jelas belum cukup memberikan dampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Orientasi digital yang mencakup pandangan strategis dan komitmen terhadap teknologi digital sering kali memerlukan langkah konkret untuk diimplementasikan.

Ketidakseimbangan antara perencanaan dan pelaksanaan dapat menjadi salah satu alasan mengapa orientasi digital tidak berdampak signifikan pada kinerja. Faktor lain seperti kurangnya dukungan infrastruktur, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan juga dapat memengaruhi efektivitas orientasi digital.

Selain itu, tingkat adopsi teknologi oleh pelanggan juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Meskipun UMKM telah berorientasi digital, jika pelanggan mereka belum sepenuhnya siap atau nyaman dengan teknologi digital, dampaknya terhadap kinerja usaha akan tetap terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya fokus pada UMKM, tetapi juga pada edukasi pelanggan dan pengembangan ekosistem digital.

Penting bagi UMKM untuk menyelaraskan orientasi digital dengan kebutuhan dan kondisi bisnis mereka. Dengan strategi yang lebih matang, disertai langkah-langkah implementasi yang terencana, orientasi digital dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja UMKM di masa depan.

Penemuan ini sejalan dengan studi oleh (Pratama dan Rahayu, 2020), yang menyatakan bahwa orientasi digital saja tidak cukup untuk meningkatkan kinerja UMKM tanpa implementasi teknologi digital secara praktis. Meskipun orientasi digital mencerminkan kesiapan mental dan sikap positif terhadap teknologi, dampaknya terhadap kinerja hanya akan terlihat jika disertai dengan adopsi dan penerapan strategi berbasis teknologi yang konkret.

3. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 ($< 0,05$) dan t hitung sebesar 1,989 ($> t$ tabel sebesar 1,971007), hipotesis ini diterima. Transformasi digital mencakup perubahan menyeluruh dalam proses bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Transformasi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk mengotomatisasi proses kerja, mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, dan meningkatkan kemampuan analitik. Dengan teknologi seperti perangkat lunak manajemen, analisis data, dan platform komunikasi digital, UMKM dapat meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi biaya operasional. Hal ini memungkinkan mereka untuk bersaing lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, transformasi digital memungkinkan UMKM untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat menyediakan layanan yang lebih cepat, lebih personal, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Peningkatan pengalaman pelanggan ini berdampak pada loyalitas dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja usaha.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Pratamansyah, 2024), yang menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan platform e-commerce, media sosial, dan sistem informasi manajemen berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, jangkauan pasar, dan efisiensi operasional UMKM, mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua aspek operasional bisnis, mengalami peningkatan kinerja hingga 35%. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan memperbaiki pengalaman pelanggan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan digital dan transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, sedangkan orientasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kemampuan digital memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan operasional bisnis dan memperluas jangkauan pasar, sementara transformasi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan inovasi UMKM. Orientasi digital memerlukan implementasi yang lebih konkret untuk dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan alat uji analisis deskriptif, diketahui masih ada beberapa indikator dari variabel kemampuan digital, orientasi digital, transformasi digital dan kinerja UMKM yang memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kinerja UMKM pada Para pemilik atau manajer UMKM di Wilayah Kota Padang antara lain:

1. Kemampuan Digital: Kemampuan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan ini mencakup penggunaan teknologi digital secara efektif untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan layanan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan digital yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih unggul.

2. Orientasi Digital: Orientasi digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Meskipun orientasi digital penting dalam membangun strategi jangka panjang, hasil penelitian menunjukkan bahwa tanpa implementasi konkret dalam aktivitas bisnis, orientasi digital tidak cukup untuk meningkatkan kinerja UMKM.
3. Transformasi Digital: Transformasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, meningkatkan inovasi produk dan layanan, serta memperkuat daya saing di pasar lokal maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- Hadion Wijoyo, W. (2020). *Digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah* 16. Oktober, 9–13.
- Hasan, M., Hayati, A. F., Miranda, M., Sasmita, F. A., & Shafar, M. R. (2021). Ekonomi Kreatif di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru: Kajian Kreativitas dan Inovasi Pada UMKM Subsektor Kuliner. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(2), 148. <https://doi.org/10.24036/011126360>
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner*, 6(1), 212–224. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.553>
- Nurbayti, N. (2024). Pengaruh Digital Mindset, Transformasi Digital, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(4), 173–186.
- Pratamansyah, S. R. (2024). *Transformasi Digital dan Pertumbuhan UMKM: Analisis Dampak Teknologi pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. 2(2), 1–17.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>